

REHABILITASI SARANA DAN PRASARANA DI DESA PATANE IV KECAMATAN PORSEA KABUPATEN TOBA

**Dermina Roni Santika Damanik^{1)*}, Novdin Manoktong Sianturi²⁾, Joni Wilson Sitopu³⁾,
Deardo Samuel Saragih⁴⁾, Ricky Dasma Joy Purba⁵⁾, Ricky Cardoni Mendrofa⁶⁾,
Thesalonika Marietha Naibaho⁷⁾**

^{1),2),3),4)}Dosen Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Simalungun

^{5),6),7)}Mahasiswa Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Simalungun

*e-mail: dermina.damanik@gmail.com

Abstract

Patane IV Village is located at the transition point between the land and waters of Lake Toba, with tributaries of the Asahan River also flowing through the area. With its vast natural resource potential, if properly utilized, it can create profitable activities for the community. Activities that can be developed in this area include agriculture and livestock, trade, industry, and tourism. However, despite its significant potential, many public facilities and infrastructure are still in disrepair around Patane IV Village. Development is needed, including repairs or rehabilitation of facilities and infrastructure, especially public buildings, to ensure they are suitable for public use, thereby enhancing the potential of Patane IV Village. The implementation method for this community service activity is two-stage: a field survey and an on-site implementation stage. During the on-site survey, the team first surveys the condition of the building construction. With this overview, the entire team, in their respective fields, will prepare all necessary equipment to support the activity and conduct field inspections of the designated activity subjects to ensure the safe and smooth implementation of the activity. Based on the survey results, interviews, and fieldwork, the community service activity at the Patane IV Village Head's Office, Kec. Porsea, Toba Regency, the community service team recommends that the rehabilitation of the village head's office facilities and infrastructure consider factors such as location, material sources, ease of construction, and available funding. This data is needed to determine the safety and smoothness of the rehabilitation of facilities and infrastructure in and around the office.

Keywords: Rehabilitation, Public Buildings, Facilities and Infrastructure

Abstrak

Desa Patane IV merupakan suatu daerah yang berada pada transisi antara daratan dan perairan Danau Toba dengan anak sungai Asahan yang mengalir di wilayah tersebut. Dengan potensi sumber daya alamnya yang sangat besar, jika dimanfaatkan dengan baik, dapat menciptakan kegiatan yang menguntungkan bagi masyarakat. Kegiatan yang dapat dikembangkan di wilayah ini meliputi pertanian dan peternakan, perdagangan, industri, dan pariwisata. Namun, meskipun potensinya cukup besar, masih banyak sarana dan prasarana umum di sekitar Desa Patane IV yang belum berfungsi dengan baik. Pengembangan sarana dan prasarana sangat diperlukan dengan perbaikan atau rehabilitasi sarana dan prasarana, terutama bangunan umum yang berada di daerah tersebut sehingga potensi Desa Patane IV dapat dikembangkan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua tahap: survei lapangan dan pelaksanaan di lapangan. Pada tahap survei lapangan, tim terlebih dahulu meninjau kondisi konstruksi bangunan. Dengan tinjauan ini, seluruh tim di bidangnya masing-masing akan mempersiapkan segala perlengkapan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan dan melakukan inspeksi lapangan terhadap subjek kegiatan yang ditunjuk untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan aman dan lancar. Berdasarkan hasil survei, wawancara, dan kunjungan lapangan,

Dermina Roni Santika Damanik, Novdin Manoktong Sianturi, Joni Wilson Sitopu, Deardo Samuel Saragih, Ricky Dasma Joy Purba, Ricky Cardoni Mendrofa, Thesalonika Marietha Naibaho

kegiatan pengabdian masyarakat di Kantor Kepala Desa Patane IV, Kec. Porsea, Kabupaten Toba, tim pengabdian masyarakat merekomendasikan agar rehabilitasi sarana dan prasarana kantor kepala desa mempertimbangkan faktor-faktor seperti lokasi, sumber material, kemudahan pembangunan, dan ketersediaan dana. Data ini diperlukan untuk menentukan keamanan dan kelancaran rehabilitasi sarana dan prasarana di dalam dan di sekitar kantor.

Kata Kunci: Rehabilitasi, Bangunan Publik, Sarana dan Prasarana

PENDAHULUAN

Secara geografis dan secara administratif Desa Patane IV merupakan salah satu dari 14 desa di Kecamatan Porsea Kabupaten Toba yang secara topografis terletak pada ketinggian 900 – 1200 meter diatas permukaan laut. Desa Patane IV masuk dalam wilayah Kecamatan Porsea Kabupaten Toba dengan batas-batas sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Desa Patane II, sebelah selatan berbatasan dengan Perairan Danau Toba, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Uluan dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Patane III.

Desa Patane IV berada pada peralihan antara daratan dan perairan Danau Toba yang disertai dengan anak Sungai Asahan yang juga melewati daerah tersebut. Dengan potensi sumber daya alam yang begitu besar jika dapat dimanfaatkan dengan baik dapat menciptakan suatu kegiatan yang menguntungkan bagi masyarakat. Kegiatan yang dapat dikembangkan di daerah tersebut diantaranya adalah kegiatan pertanian dan peternakan, perdagangan, industri serta pariwisata.

Namun dengan potensinya yang besar, akan tetapi masih banyak sarana dan prasarana publik yang tidak layak ditemukan di sekitar Desa Patane IV tersebut. Perlu adanya pembangunan berupa perbaikan atau rehabilitasi sarana dan prasarana terutama bangunan publik agar layak digunakan untuk umum dan potensi wisata Desa Patane IV lebih dikenal oleh wisatawan.

Berdasarkan hal tersebut Fakultas Teknik Universitas Simalungun berkesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Kantor Kepala Desa Patane IV Kecamatan Porsea Kabupaten Toba.

Adapun tujuan yang diharapkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Untuk memperbaiki bangunan atau fasilitas umum yang telah rusak di Kantor Kepala Desa Patane IV Kecamatan Porsea Kabupaten Toba.
2. Untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna menunjang pelayanan publik di Kantor Kepala Desa Patane IV Kecamatan Porsea Kabupaten Toba.

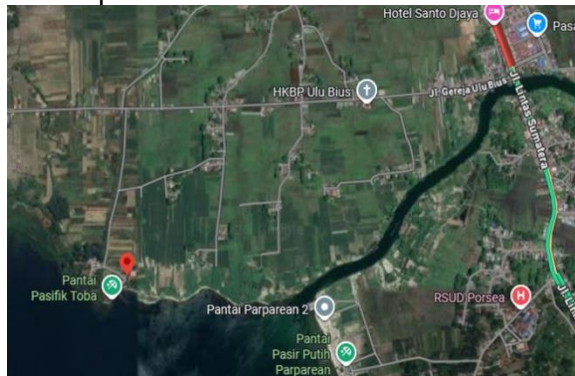
Sedangkan manfaat yang diharapkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Sebagai bahan referensi bagi para akademisi dalam menerapkan hasil penelitian dan ilmu pengetahuan secara langsung ke masyarakat.
2. Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung terjun ke masyarakat untuk mengasah keterampilan komunikasi, kerja sama tim, perencanaan, pemecahan masalah, dan manajemen tugas

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan pada kegiatan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan dua tahapan, yaitu tahap survey lapangan dan tahap pelaksanaan di lapangan. Pada tahap survey lapangan, tim melakukan survey terlebih dahulu terhadap kondisi konstruksi bangunan di Desa Patane IV Kecamatan Porsea Kabupaten Toba. Sebelum tim akan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, sebelumnya ketua dan anggota bidang koordinator lapangan telah melakukan survey lokasi guna mendapatkan kondisi riil di lapangan. Dengan adanya gambaran ini, seluruh tim dengan bidangnya masing-masing akan mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan dan akan melakukan inspeksi lapangan yang sudah ditetapkan sebagai subjek kegiatan agar pada pelaksanaan lapangan kegiatan berjalan

aman dan lancar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan selama 4 hari 3 malam dengan fokus kegiatan yaitu memperbaiki atau merehabilitasi sarana dan prasarana publik di Desa Patane IV Kecamatan Porsea Kabupaten Toba. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1. berikut ini.



Gambar 1: Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



(b)

Gambar 2: (a) dan (b) Situasi dan kondisi bangunan kantor kepala desa pada tahap survey lokasi

Kemudian selanjutnya pada tahap pelaksanaan di lapangan Tim akan datang langsung ke lokasi kegiatan dan membersihkan lokasi sebagai tindakan pertama. Dan untuk mempercepat kegiatan, tim akan dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama bertugas untuk membuat pamflet penunjuk jalan kantor desa dan tong sampah sedangkan kelompok kedua bertugas untuk memperbaiki bangunan, membuat meja bambu, pengecatan bangunan dan memperbaiki prasarana air dan listrik.



(a)



(a)



(b)

Dermina Roni Santika Damanik, Novdin Manoktong Sianturi, Joni Wilson Sitopu, Deardo Samuel Saragih, Ricky Dasma Joy Purba, Ricky Cardoni Mendrofa, Thesalonika Marietha Naibaho

Gambar 3: (a) dan (b) Perbaikan Sarana dan Prasarana Kantor pada Pelaksanaan Kegiatan di Lapangan



Gambar 4: Pemasangan Papan Petunjuk Jalan Kantor Kepala Desa Patane IV



Gambar 5: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rehabilitasi sarana dan prasarana ini dilakukan untuk menunjang dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, menciptakan suasana kerja yang nyaman dan layak serta meningkatkan kinerja aparatur pemerintah desa dan memanfaatkan fasilitas kantor desa secara optimal. Dengan adanya pekerjaan rehabilitasi kantor desa ini semoga sarana dan prasarana yang telah dibuat tersebut dapat dipergunakan sebaik mungkin dan bermanfaat baik untuk pemerintah desa, lembaga maupun masyarakat.

Untuk memulihkan kembali kondisi fisik bangunan kantor desa maka berdasarkan

hasil survey lapangan dan wawancara yang telah dilakukan oleh tim dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini maka ada beberapa hal perlu diperhatikan sebagai usaha untuk memperbaiki sarana dan prasarana di kantor desa tersebut, yaitu :

a) Lokasi

Dari peta lokasi dapat diketahui batasan kawasan daratan dan perairan disekitar pantai.

b) Sumber material yang tersedia: jumlah, kualitas, dan jarak sumber material ke lokasi proyek.

- c) Kemudahan pelaksanaan konstruksi: jalan masuk ke proyek (*access road*) dan setting peralatan konstruksi di lapangan.
- d) Alokasi dana yang tersedia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survey dan wawancara serta pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di lapangan pada kegiatan pengabdian masyarakat di Kantor Kepala Desa Patane IV Kec. Porsea Kab. Toba maka tim pengabdian masyarakat merekomendasikan bahwa dalam melakukan rehabilitasi sarana dan prasarana kantor kepala desa maka harus memperhatikan factor - faktor seperti: lokasi, sumber material, kemudahan pelaksanaan konstruksi dan alokasi dana yang tersedia. Data-data ini diperlukan sebagai pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan rehabilitasi sarana dan prasarana di kantor dan sekitarnya agar lebih aman dan lancar dalam pengerjaanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, D. R. S., Sianturi, N. M., Nizar, A., Sitopu, J. W., Purba, V. E., & Saragih, D. S. (2024). Pengembangan Potensi Lokal Melalui Upaya Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mendukung Pembangunan Pariwisata Di Desa Hatulian Laguboti. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 341-346
- Idrus, I. dkk. Penyediaan Toilet Umum Pada Ruang Publik Desa Padaelo Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Konstruksi, Majjama*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023.
- Kemendiktisaintek. 2023. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Jakarta.
- Munthe, R. N., Napitu, R., Purba, D., Simbolon, P., Simatupang, P., & Sinaga, M. H. (2023). Pendampingan Pengelolaan Desa Wisata Nagori Tigaras. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 44-48
- Nurrachmania, M., Damanik, S. E., & Simarmata, M. M. (2023). Penyuluhan Hukum Dan Penanaman Pohon Untuk Konservasi Di Desa Sei Nagalawan Perbaungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(1), 7-11
- Pangestu, M. dkk. Perawatan Bangunan Fasilitas Umum di Desa Bencoy Kecamatan Cireungnas Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 22/PRT/M/2018 Tahun 2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara.
- Prayitno, G., Wahyuni, S., Iyati, W., Tarno, H., Hayat, A., Fauziah, S. H., & Hasna, F. (2024). Pendampingan Penyusunan Desain Museum Desa Pertanian Karangpatihan: Integrasi Wisata Edukatif dan Pengembangan Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 287-302
- Putra, E.D. 2018. Penerapan Material Bambu Pada Elemen Bangunan Pasar Tradisional Di Donowarih – Karangploso. Universitas Brawijaya. Malang
- Purba, S. T., Hulu, I. L., Siboro, T. D., Sinaga, D. P., Damanik, R., Huda, M. K., ... & Lumbanahor, M. (2023). Konservasi Hutan Mangrovve Sebagai Upaya Penanggulangan Abrasi Di Pesisir Pantai Desa Sei Nagalawan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 175 – 182
- Saragih, Y. H. J., Damanik, Y. R., Annisa, K., & Saragih, E. (2024). Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Wisata Tigaras. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 43-48
- Saragih, J. R., Harmain, U., Pasaribu, M. P. J., Aurora, E. R., Doloksaribu, S., & Samosir, E. (2024). Penyusunan Model Pengembangan Pariwisata Pedesaan Berkelanjutan di Kecamatan

Dermina Roni Santika Damanik, Novdin Manoktong Sianturi, Joni Wilson Sitopu, Deardo Samuel Saragih, Ricky Dasma Joy Purba, Ricky Cardoni Mendrofa, Thesalonika Marietha Naibaho

Dolok Pardamean, Kabupaten
Simalungun. Jurnal Pengabdian
Masyarakat Sapangambe Manoktok
Hitei, 4(2), 168-180

SNI 1726: 2019 Tata Cara Perencanaan
Ketahanan Gempa Untuk Struktur
Bangunan Gedung dan Non Gedung.

SNI 1727: 2013 Beban Minimum Untuk
Perancangan Bangunan Gedung dan
Struktur Lain.

SNI 2847: 2019 Persyaratan Beton Struktural
Untuk Bangunan Gedung.

Waliyudin, dkk. Pembuatan Papan Petunjuk
Jalan Dusun di Desa Bencoy. Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi
Putra. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023.

Zulkarnain dan Junaidi. Meningkatkan
Kualitas Lingkungan Kerja dan
Pelayanan Publik Melalui Desain
Kantor Desa Yang Inovatif di Desa
Aiir Putih Kecamatan Bengkalis.
Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat Tanjak, Volume 5 Nomor
1 Tahun 2024.